



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA / PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Politik Ekologi	ANT62145		3 sks	Genap	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Irsyad Martias, M.A				Nindyo Budi Kumoro, M.A
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI				
	CPL1	Dapat menguraikan dinamika sosial budaya melalui analisis secara kritis dan konstruktif			
	CPL2	Mampu menyesuaikan pendekatan antropologi yang relevan dalam mengkaji fenomena sosial			
	CPMK				
	CPMK1	menganalisis dinamika sosial budaya secara kritis dan konstruktif			
	CPMK2	Menginterpretasikan fenomena dinamika sosial budaya			
	CPMK3	Mengkritisi fenomena dinamika sosial budaya			
	Matrik CPMK Terhadap CPL				
		CPL1	CPL2		
	CPMK1	0.5	0.5		
	CPMK2	0.5	0.5		

	CPMK3	0.5	0.5	
Desikripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan berkaitan dengan dinamika hubungan masyarakat dengan lingkungan dilihat dari perspektif politik dan ekonomi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar, sejarah, dan ruang lingkup politik ekologi. Serta diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk fenomena sosial yang terkait dengan politik ekologi, termasuk berbagai bentuk fenomena gerakan sosial yang menyertainya.			
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan konsep dasar dan perkembangan pendekatan politik ekologi 2) Memahami relasi antara agensi manusia dan ekosistem bumi 3) Memahami tentang <i>common resources</i> 4) Memahami konsep pengetahuan lokal dalam ekologi 5) Memahami konsep politik dan konservasi lingkungan 6) Mengidentifikasi konsep akses dalam dinamika sumber daya 7) Menganalisis dinamika masyarakat dengan krisis dan degradasi lingkungan 8) Menganalisis resource politik dan tribal slot 9) Menganalisis narasi dan wacana lingkungan 10) Menganalisis tentang konsep kepengaturan lingkungan global 11) Menganalisis gerakan sosial terkait lingkungan 			
Pustaka	Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Escobar, Arturo.1998. “Whose Knowledge, Whose nature? Biodiversity, Conservation, and the Political Ecology of Social Movements”. Dalam <i>Journal of Political Ecology</i> Vol.5, 1998. 2) Kay Milton.1993. “Introduction :Environmentalism and Anthropology”. dalam Kay Milton (ed) <i>EnvironmentalismThe view from anthropology</i> . London : Routledge 3) Orlove, Benjamin S. 1980. “Ecological Anthropology”. Dalam <i>Annual Review of Anthropology</i>, Vol. 9 (1980), pp. 235-273. Stable URL: http://www.jstor.org/stable/2155736. 		
	Pendukung	<p>Dove, Michael R. 1996. “So Far from Power, So Near to the Forest: A Structural Analysis of Gain and Blame in Tropical Forest Development”. Dalam <i>Borneo in Transition: People, Forest, Conservation and Development</i>, Padoch dan Peluso (Eds). New York : Oxford University Press</p> <p>Dove, Michael R. 2006. “Indigenous People and Environmental Politics”. Dalam <i>Annual Review of Anthropology,(2006) Vol. 35 pp. 191-208</i>. Sumber http://www.jstor.org/stable/25064921</p>		

Escobar, Arturo.1998. "Whose Knowledge, Whose nature? Biodiversity, Conservation, and the Political Ecology of Social Movements". Dalam *Journal of Political Ecology* Vol.5, 1998.

Fairhead, James dan Melissa Leach. 2008. "False Forest History, Complicit Social Analysis : Rethinking Some West African Environmental Narratives". Dalam *Environmental in Anthropology : A Historical Reader*, Dove & Carpenter (eds). USA : Blackwell.

Feeny, David & al. 1990. "The Tragedy of the Commons : Twenty-Two Years Later". Dalam *Human Ecology* 18 (1) 1990 pp. 1-19.

Gunawan, Rimbo.2005. "Power, Meaning, and Forest Conservation: The Dynamics of State-Society Relations". Dalam *Control and Conflict in the Upland : Ethnic Communities, Resources, an the State in Indonesia, the Philippines, and Vietnam*, Aguilar dan Uson (Eds). Quezon : Ateneo de Manila University.

Gupta, Akhil. "Peasants and Global Environmentalism". 2006. Dalam *Environmental in Anthropology : A Reader in Ecology, Culture, and Sustainable Living*, Nora Haenn dan Richard R.Wilk (Eds). New York: New York University Press (hal

Hames, Raymond. 2007. "The Ecologically Noble Savage Debate". Dalam *Annual Review of Anthropology*, Vol. 36 (2007), pp. 177-190. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/25064951>

Kay Milton.1993. "Introduction :Environmentalism and Anthropology". dalam Kay Milton (ed) *EnvironmentalismThe view from anthropology* . London : Routledge

Kuper, Adam. 2003. "The Return of the Native". Dalam *Current Anthropology*, Vol. 44, No. 3 (June 2003), pp. 389-402. Sumber :<http://www.jstor.org/stable/10.1086/368120> diakses: 15-08-2016

Methmann, Chris 2011. "The sky is the limit: Global Warming as Global Governmentality". Dalam *European Journal of International Relations* October 2011 19 (1): 69-91. <http://ejt.sagepub.com/content/19/1/69>

Orlove, Benjamin S. 1980. "Ecological Anthropology". Dalam *Annual Review of Anthropology*, Vol. 9 (1980), pp. 235-273. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2155736>.

Soselisa, Hermin. 2001. "Sasi Laut di Maluku : Pemilikan Komunal dan Hak-Hak Komunitas dalam Manajemen Sumber Daya Kelautan". Dalam *Sumber Daya Alam dan Jaminan Sosial*, Benda-Beckmann dan Koning (Eds). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Smith, Oliver Anthony.1996. "Anthropological Research on Hazards and Disasters" Source: *Annual Review of Anthropology*, Vol. 25 (1996), pp. 303-328. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2155829>

Underhill, Megan. 2009. "The Invisible Toll of Katrina: How Social and Economic Resources are Altering the Recovery Experience among Katrina Evacuees in Colorado". Dalam *The Political Economy of Hazard and Disasters*, Jones & Murphy (Eds). UK : Lanham Press.

Tania Murray Li. 2000. "Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot".

	dalam <i>Comparative Studies in Society and History</i> , Vol. 42, No. 1. (Jan., 2000), pp. 149-179. http://links.jstor.org/sici?sici=0010-4175%28200001%2942%3A1%3C149%3AIIIR%3E2.0.CO%3B2-8	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
		LCD
Team Teaching		
Mata Kuliah Syarat	1) 2)	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk / Metode/Pengalaman Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Kontrak kuliah dan pengantar perkuliahan						3%
2	Menjelaskan konsep dasar dan perkembangan politik ekologi	Memahami dan mendiskusikan konsep dasar dan perkembangan politik ekologi	Keaktifan, membaca dan review, project	Ceramah, diskusi, review	3x50 menit	Ember, C. R., Ember, M., & Orlove, Benjamin S. 1980. "Ecological Anthropology". <i>Dalam Annual Review of Anthropology</i> , Vol. 9 (1980), pp. 235-273. Stable URL: http://www.jstor.org/stable/2155736 . Haenn, N., & Wilk, R. (Eds.). (2006). <i>The environment in anthropology: a reader in ecology, culture, and</i>	5%

						<i>sustainable living</i> . NYU Press.	
3	Memahami konsep politik konservasi lingkungan	Mengidentifikasi dan menguraikan politik konservasi lingkungan	Keaktifan, membaca dan review	Ceramah, diskusi, review	3x50 menit	<p>Adams, W. M., & Hutton, J. (2007). People, parks and poverty: political ecology and biodiversity conservation. <i>Conservation and society</i>, 5(2), 147-183.</p> <p>Peluso, N. L. (1993). Coercing conservation?: The politics of state resource control. <i>Global environmental change</i>, 3(2), 199-217.</p> <p>Dove, M.R. Theories of swidden agriculture, and the political economy of ignorance. <i>Agroforest Syst</i> 1, 85–99 (1983). https://doi.org/10.1007/BF00596351</p>	5%
4	Memahami relasi antara agensi manusia dan ekosistem bumi	Menggali dan mendiskusikan relasi antara agensi manusia dan ekosistem bumi	Keaktifan, membaca dan presentasi	Ceramah, diskusi, presentasi kelompok	3x50 menit	<p>Dove, Michael R. 2006. “Indigenous People and Environmental Politics”. Dalam <i>Annual Review of Anthropology</i>, (2006) Vol. 35 pp. 191-208. Sumber http://www.jstor.org/stable/25064921</p>	3%

5	Memahami konsep Pengetahuan Lokal dalam ekologi	Mendiskusikan konsep Pengetahuan Lokal dalam ekologi	Keaktifan, membaca dan presentasi	Ceramah, diskusi, presentasi kelompok	3x50 menit	Haenn, N., & Wilk, R. (Eds.). (2006). <i>The environment in anthropology: a reader in ecology, culture, and sustainable living</i> . NYU Press.	3%
6		Mendiskusikan dan menerangkan konsep Pengetahuan Lokal dalam ekologi	Keaktifan, membaca dan presentasi	Ceramah, diskusi, kuis	3x50 menit	Escobar, Arturo.1998. "Whose Knowledge, Whose nature? Biodiversity, Conservation, and the Political Ecology of Social Movements". Dalam <i>Journal of Political Ecology</i> Vol.5, 1998.	10%
7	Memahami <i>common resources</i>	Mendiskusikan dan menguraikan <i>common resources</i> di masyarakat	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Feeny, David & al. 1990. "The Tragedy of the Commons : Twenty-Two Years Later". Dalam <i>Human Ecology</i> 18 (1) 1990 pp. 1-19. Soselisa, Hermin. 2001. "Sasi	3%

						<p>Laut di Maluku : Pemilikan Komunal dan Hak-Hak Komunitas dalam Manajemen Sumber Daya Kelautan”. Dalam <i>Sumber Daya Alam dan Jaminan Sosial</i>, Benda-Beckmann dan Koning (Eds). Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>McLeod, E., Szuster, B., & Salm, R. (2009). <i>Sasi and Marine Conservation in Raja Ampat, Indonesia. Coastal Management</i>, 37(6), 656–676. doi:10.1080/08920750903244143</p>	
8	Ujian Tengah Semester						20%
9	Mengidentifikasi konsep akses dalam dinamika sumber daya	Mengidentifikasi dan menguraikan konsep akses dalam dinamika sumber daya	Keaktifan, pemahaman individu	Diskusi, review	3x50 menit	Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A theory of access. <i>Rural sociology</i> , 68(2), 153-181.	5%
10	Menganalisis dinamika masyarakat dengan krisis dan degradasi lingkungan	Menganalisis dinamika masyarakat dengan krisis dan degradasi lingkungan	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Smith, Oliver Anthony.1996. “Anthropological Research on Hazards and Disasters” Source: <i>Annual Review of Anthropology</i> , Vol. 25 (1996), pp. 303-328. Stable URL: http://www.jstor.org/stable/21	3%

						55829 Underhill, Megan. 2009. "The Invisible Toll of Katrina: How Social and Economic Resources are Altering the Recovery Experience among Katrina Evacuees in Colorado". Dalam <i>The Political Economy of Hazard and Disasters</i> , Jones & Murphy (Eds). UK : Lanham Press.	
11	Memahami perspektif feminisme dalam politik ekologi	Menganalisis fenomena vigilantisme	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi, peer group assessment	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Elmhirst, R. (2011). Introducing new feminist political ecologies. <i>Geoforum</i> , 42(2), 129-132. Cole, S. (2017). Water worries: An intersectional feminist political ecology of tourism and water in Labuan Bajo, Indonesia. <i>Annals of Tourism Research</i> , 67, 14-24.	3%
12	Menganalisis politik sumber daya dan <i>tribal slot</i>	Menganalisis isu legal di media baru	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi, peer group assessment	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Tania Murray Li. 2000. "Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot". dalam <i>Comparative Studies in Society and History</i> , Vol. 42, No. 1. (Jan., 2000), pp. 149-179. http://links.jstor.org/sici?s	3%

						ici=0010-4175%28200001%2942%3A1%3C149%3AAIIIR%3E2.0.CO%3B2-8	
13	Menganalisis tentang narasi dan wacana lingkungan	Menganalisis cancel culture sebagai new ostracism	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi, peer group assessment	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Sovacool, B. K. Who are the victims of low-carbon transitions? Towards a political. <i>Energy Research & Social Science</i> .	3%
14	Menganalisis konsep kepengaturan dan lingkungan global	Memaparkan aktivisme HAM dalam disiplin antropologi	Keaktifan, pemahaman individu, keterampilan presentasi	presentasi kelompok, diskusi kelas	3x50 menit	Methmann, Chris 2011. "The sky is the limit: Global Warming as Global Governmentality". Dalam <i>European Journal of International Relations</i> October 2011 19 (1): 69-91. http://ejt.sagepub.com/content/19/1/69	3%
15	Menganalisis tentang gerakan sosial terkait isu lingkungan	Mendiskusikan dan menguraikan materi yang sudah dipelajari	Pemahaman individu, diskusi	Diskusi	3x50 menit	Kay Milton. 1993. "Introduction :Environmentalism and Anthropology". dalam Kay Milton (ed) <i>Environmentalism The view from anthropology</i> . London : Routledge Gupta, Akhil. "Peasants and Global Environmentalism".	3%

						2006. Dalam dalam <i>Environmental in Anthropology : A Reader in Ecology, Culture, and Sustainable Living</i> , Nora Haenn dan Richard R. Wilk (Eds). New York: New York University Press (hal	
16	Ujian Akhir Semester						25%

RANCANGAN PENILAIAN

Jenis Penilaian	Bobot (%)
Tugas	10%
Kuis	10%
Keaktifan	15%
Presentasi	20%
UTS	20%
UAS	25%

MATRIK PENILAIAN TERHADAP CPMK

Assessment	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
Tugas	1	0	0
Kuis	1	0	0
Keaktifan	0.2	0.4	0.4
Presentasi	0.2	0.4	0.4
UTS	0.2	0.4	0.4
UAS	0.2	0.4	0.4

Ketentuan dan kontrak perkuliahan:

1. Setiap komponen penilaian akan dihitung, maka satu kali tidak mengumpulkan tugas, total nilai akhir akan berkurang drastis
2. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.
3. Partisipasi mahasiswa di kelas akan di hitung. Mahasiswa yang rajin berdiskusi dapat memenuhi komponen 10% dari nilai akhir.
4. Tugas yang mengandung plagiasi tidak akan dinilai dan berakibat nilai akhir akan berkurang drastis
5. Quiz akan diadakan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ke mahasiswa terlebih dahulu. Jika ada mahasiswa yang terlewat mengerjakan quiz disarankan segera menghubungi dosen maksimal 1 minggu kemudian.
6. Review literatur sepanjang minimal 300 kata yang terdiri dari (1) pendapat sendiri mahasiswa tentang bacaan, (2) argumentasi mahasiswa tentang bacaan dalam bentuk pemberian contoh sehari-hari. Di luar komponen tersebut review bernilai rendah.
7. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
8. Hasil projek dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar (40%) dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir. Metode penilaian komponen nilai ini dengan *peer-assessment* di akhir perkuliahan.
9. Tidak ada remidi/perbaikan nilai akhir pada kuliah ini
10. Nilai maksimal setiap komponen nilai di kelas ini adalah 85. Hanya mahasiswa yang memenuhi segala ketentuan teknis maupun kompetensi substantif matakuliah yang akan mendapat nilai akhir maksimal (A)